

BAB IV

SIMPULAN

Idiom merupakan kata atau frasa yang tidak bisa dipahami hanya dengan mengartikan unsur-unsur pembentuknya saja atau makna leksikalnya tetapi harus melihat makna idiomatikalnya juga. Masyarakat Jepang sering menggunakan idiom dalam komunikasi sehari-hari baik secara lisan maupun tulisan. Idiom dapat ditemukan dalam contoh-contoh kalimat pada buku ajar yang digunakan oleh pembelajar bahasa Jepang. Selain itu, cukup banyak penelitian-penelitian sebelumnya mengenai idiom bahasa Jepang, hal ini menggambarkan bahwa penelitian tentang idiom sangat diperlukan.

Berdasarkan hasil analisis makna dan penggunaan idiom yang terbentuk dari kata *hiza* dalam ragam bahasa tulis *shoseki* pada korpus *online Balanced Corpus of Contemporary Written Japanese*, diperoleh hasil, yaitu terdapat 12 bentuk idiom yang terbentuk dari kata *hiza* dengan jumlah penggunaan dalam contoh kalimat sebanyak 210 buah idiom yang sebagian besar terdapat pada buku-buku sastra. Klasifikasi idiom *hiza* berdasarkan struktur kelas kata pembentuknya termasuk dalam *doushi kanyouku*, yaitu idiom yang terbentuk dari gabungan nomina dan verba. Hubungan antara makna leksikal dan makna idiomatikal dari idiom *hiza* mengalami perluasan makna secara metafora dan metonimi. Terdapat 1 idiom yang mengalami perluasan makna secara metafora, 9 idiom yang mengalami perluasan makna secara metonimi, dan 2 idiom yang mengalami perluasan makna secara metafora dan metonimi. Selain itu, terdapat 3 idiom yang memiliki padanan dalam idiom bahasa Indonesia, yaitu *hiza o tsukiawaseru*, *hiza o kussuru*, dan *hiza o oru*.